

BAB IV PERANCANGAN

4.1. Proyek Perancangan

Proyek yang dikerjakan merupakan proyek dari tempat pijat refleksi yaitu Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage, tempat pijat ini berfokus pada pijat keluarga dan dengan menggunakan bahan-bahan alami yang baik untuk kesehatan. Proyek Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage ini akan ditempatkan pada Bengkel Space Fairgrounds SCBD Lot 14, Jl. Jend. sudirman kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena pada tempat ini, terdapat banyak perkantoran sehingga orang yang baru pulang bekerja bisa bersantai terlebih dahulu di tempat refleksi, lokasi ini juga memiliki supermarket sehingga ibu-ibu yang baru selesai berbelanja juga dapat pergi ke tempat refleksi ini, selain itu tempat ini merupakan area yang ramai dan padat aktivitas penduduk.

Pada proyek Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage ini terdapat ruangan reflexology room untuk pijat kaki dan tangan di ruangan yang bisa diisi dengan jumlah pengunjung yang lebih banyak, massage room yang merupakan salah satu ruang untuk pelayanan reflexology dengan penambahan pelayanan pijat tubuh dan kamar mandi dalam. Pada proyek refleksi ini, terdapat penambahan fasilitas seperti cafe dan convience store sebagai tempat pengunjung untuk bersantai, membeli keperluan atau barang kesehatan.

Fasilitas salon agar pengunjung mendapatkan relaksasi saat manicure, pedicure, dan mencuci rambut dan fasilitas sauna dan whirlpool untuk pengunjung yang ingin bersantai selain dari pelayanan memijat. Pada reflexology ini ruangan wanita dan pria dipisah untuk memberikan privasi yang lebih baik bagi pengunjung dan terdapat area couple untuk pasangan yang datang untuk menerima pelayanan pijat bersama.

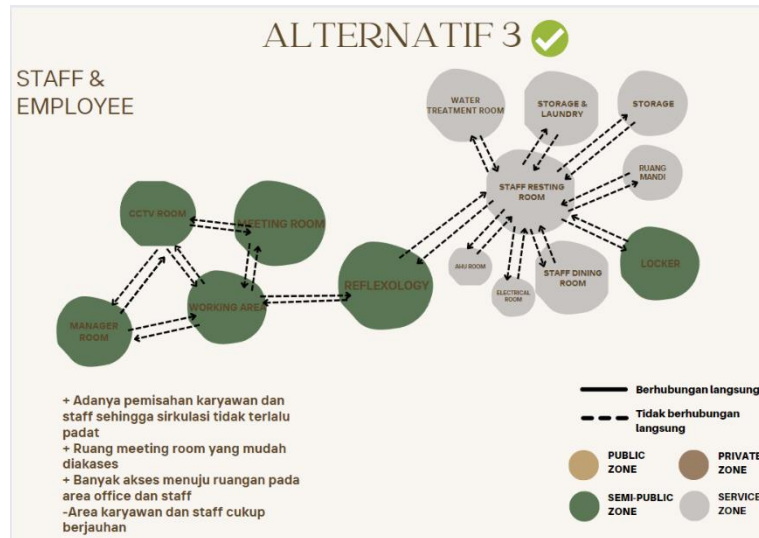
4.2. Konsep Desain

Kehidupan di ibukota ini memiliki kesibukkan yang tiada henti. Berbagai aktivitas dilakukan oleh masyarakat ibukota yang dapat membuat kondisi tubuh dan pikiran menjadi lelah. Pekerjaan kantor yang tidak ada habisnya, kemacetan ibukota, dan permasalahan lainnya dapat membuat masyarakat menjadi jenuh dan kurang relaksasi. Kondisi ibukota yang padat dengan gedung tinggi dapat membuat masyarakat ingin mencari suasana yang lebih natural walau biasanya terhalang oleh jarak. Konsep pada perancangan ini adalah Serenity Nature, yang memiliki arti pelarian ke tempat dengan suasana alam. Konsep pada perancangan Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage ini akan membawa pengunjung pada suasana alam sembari menerima pelayanan pijat. Perancangan ini memiliki tema forest atau hutan, untuk memberikan suasana alam dari hutan, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman refleksi dengan suasana natural di tengah perkotaan. Gaya yang digunakan pada desain ini adalah modern, penggunaan gaya ini memiliki tujuan agar suasana natural dan tema forest tidak terlalu kental, sehingga walaupun desain memiliki suasana natural, tetapi dapat diimbangi dengan gaya modern sehingga desain natural tidak akan terlalu kental atau dalam.



Gambar 4.1 Mindmap
(Sumber: Data Pribadi)

ruang refleksi atau area pijat dan terdapat ruang *couple massage* untuk pengunjung yang datang dengan pasangan.

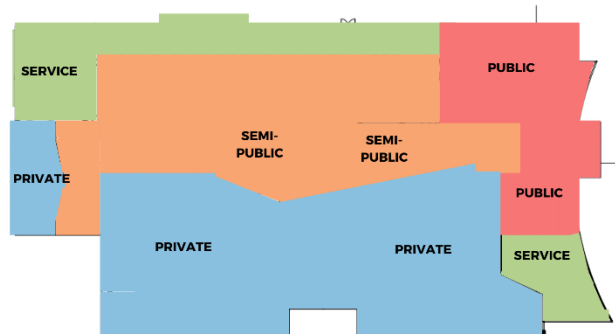


Gambar 4.4 Bubble Staff & Employee

(Sumber: Data Pribadi)

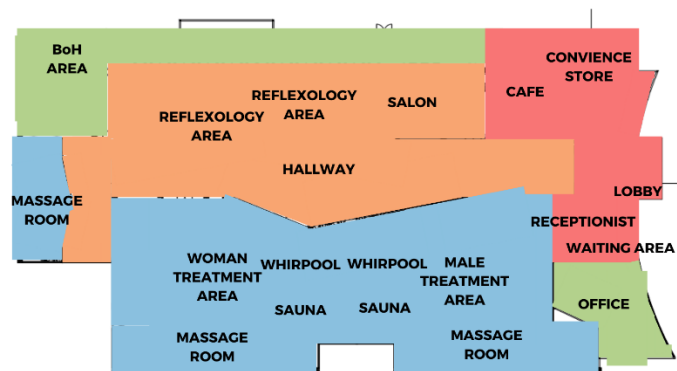
Bubble diagram untuk service memisahkan antara office dengan service area. Pada area kantor terdapat area kerja, ruang meeting, ruang manager, dan area CCTV. Pada area staff terdapat area beristirahat, area makan staff, ruang AHU, ruang elektrik, ruang water *treatment*, ruang penyimpanan, *laundry* dan ruang mandi. Ruang AHU dan elektrik untuk pengecekan AC dan listrik, ruang *water treatment* untuk pengecekan dan pengolahan air, serta terdapat *laundry* untuk mencuci handuk yang digunakan.

4.3.2. Zoning & Blocking



Gambar 4.5 Zoning

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.6 Blocking

(Sumber: Data Pribadi)

Area dimulai dengan lobby dan resepsionis pada sisi kiri serta *cafe* dan *convenience store* pada sisi kanan, terdapat hallway dengan area untuk mencuci kaki sebelum masuk ke ruangan, terdapat pembagian ruangan antara wanita dan pria. Ruangan tersebut meliputi *reflexology area*, *massage room*, *sauna* dan *whirpool* yang masing-masing terbagi untuk perempuan dan laki-laki, sementara terdapat ruangan untuk couple di area belakang untuk memberikan privasi yang lebih.

area entrance, area treatment, area office, dan area service. Setelah penelitian dan perhitungan berdasarkan ukuran furnitur, sirkulasi, dan antropometri manusia, luas yang didapatkan adalah total luas sebesar 2.314 m².

4.4. Konsep Perancangan

4.4.1. Lantai

Lantai yang digunakan pada desain ini menggunakan perpaduan homogenous berwarna abu dengan homogenous bercorak kayu. Penggunaan warna abu memiliki tujuan untuk memberikan suasana yang lebih gelap untuk tempat pijat refleksi, sementara penggunaan corak kayu untuk memberikan suasana natural. Penggunaan bahan homogenous agar perawatan material yang lebih mudah.

4.4.2. Dinding

Pada dinding, desain yang diterapkan dominan menggunakan wall plant dan hpl bercorak kayu. Tujuan dari penggunaan material ini yaitu wall plant untuk memberikan suasana natural dan hutan. Hpl bercorak kayu digunakan untuk memberikan kesan modern sekaligus memberikan kesan natural dari corak kayu tersebut. Penggunaan hpl bercorak kayu pada dinding juga memberikan kesan hangat dan damai yang diperlukan untuk tempat pijat refleksi.

4.4.3. Langit-langit

Pada area ceiling, desain yang diterapkan adalah sistem up-ceiling dengan lampu led stripe. Desain ini bertujuan untuk memberikan kesan mewah dan modern pada ruangan. Ceiling juga menggunakan treatment hpl kayu untuk memberikan kesan hangat dan natural, pada area seperti hallway, menggunakan proyektor

untuk menampilkan ke ceiling suasana malam hari, sehingga walaupun berada dalam ruangan tetapi tetap memiliki suasana seperti berada di luar.

4.4.4. Lighting, ME, dan CCTV

Lighting pada Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage ini cenderung menggunakan lighting yang lebih gelap. Keputusan ini didasarkan pada tujuan refleksi untuk beristirahat sehingga lebih baik memiliki suasana ruang yang lebih gelap. Warna cahaya lampu yang digunakan adalah warm white agar cahaya lampu tidak silau saat pengunjung beristirahat sembari penerima pelayanan. Cctv terletak pada hallway dan area-area public untuk memantau kondisi dalam tempat pijat dan sebagai salah satu kebutuhan untuk keamanan tempat pijat.

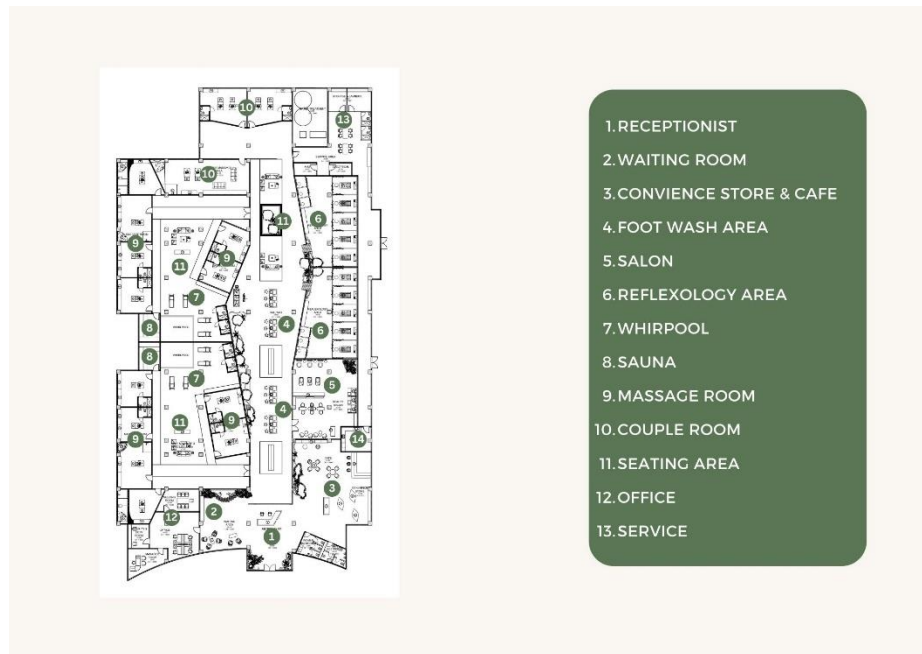
4.4.5. Dekorasi

Dekorasi yang digunakan pada desain dominan merupakan elemen tumbuhan yang dipajang pada lemari atau meja. Dekorasi ini bertujuan untuk memberikan kesan natural pada pengunjung. Terdapat juga dekorasi seperti lilin aroma terapi, pewangi ruangan, serta dekorasi seperti handuk, untuk memberikan kesan tempat pijat yang lebih kental. Lampu dekorasi juga terdapat pada area cafe yaitu pendant light untuk memberikan kesan modern, serta penggunaan lampu dinding untuk membantu penerangan dengan pencahayaan yang lebih tidak terang sehingga ruangan tetap dapat terlihat oleh mata walaupun dalam suasana lebih gelap daripada ruangan lain pada umumnya.

4.5. Hasil Desain

4.5.1. Denah

Melewati proses, survey, observasi, dan perancangan, maka didapati hasil desain *general layout plan* dari Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage.



Gambar 4.7 General Layout Plan

(Sumber: Data Pribadi)

Pada denah Yesaya Healthy Reflexology & Family Massage ini saat memasuki area *entrance* maka akan disambut dengan area penghijauan pada sisi kanan dan kiri pada ruangan untuk memberikan suasana hutan. Tepat didepan *entrance* adalah resepsionis untuk memesan layanan, kemudian terdapat area waiting room untuk menunggu dan terdapat fasilitas *convenience store* dan *café* pada sisi kanan dari resepsionis. Setelah menyelesaikan proses di resepsionis maka akan memasuki area *hallway* untuk mencuci kaki dan mengganti sandal, setelah selesai barulah pengunjung akan memasuki area pelayanan masing-masing yaitu reflexology area yang terdapat pada sisi kanan dari *hallway* dan

terdapat area treatment yang terletak sisi kiri dari *hallway*. Pada area treatment ini sudah terdapat *massage room*, whirlpool, dan sauna, dan pada bagian belakang dari *hallway* terdapat *massage room* untuk pasangan. Pada *massage room* ini terbagi menjadi 2 tipe kamar yaitu kamar yang melayani pelayanan pijat dan kamar yang melayani pelayanan pijat dengan penambahan fasilitas spa.

4.5.2. Lobby & Waiting Area



Gambar 4.8 Isometri Entrance Area

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.9 Lobby/Resepsionis Area

(Sumber: Data Pribadi)

Pada area ini terdapat resepsionis untuk melakukan reservasi dan pemesanan layanan refleksi yang diinginkan pengunjung, pada waiting room terdapat kursi untuk menunggu, desain yang digunakan pada ruangan ini

dominan menggunakan wall plant, hpl bercorak kayu, dan hpl hitam. Penggunaan *wall plant* ada pada resepsionis sebagai point fokus dari desain saat memasuki ruangan untuk memberikan kesan natural, hpl bercorak kayu untuk memberikan suasana hangat dan natural dari corak kayu serta memberikan kesan modern, sementara penggunaan warna hitam digunakan untuk memberikan suasana gelap dan lebih remang untuk tempat refleksi yang lebih nyaman dengan suasana yang lebih gelap.



Gambar 4.10 Waiting Area

(Sumber: Data Pribadi)

4.5.3. Convenience Store & Cafe



Gambar 4.11 Convenience Store & Cafe

(Sumber: Data Pribadi)

Fasilitas *convenience store* menggunakan bentuk daun untuk display table untuk memberikan kesan desain yang natural, penggunaan bahan juga dominan menggunakan kayu dan wall plant untuk menambah suasana natural

dari desain. Fasilitas *cafe* sudah dilengkapi dengan bar. *Cafe* dan bar menggunakan dominan hpl bercorak kayu untuk memberikan kesan natural, terdapat juga sebuah taman pada area *cafe* untuk menampilkan tema hutan pada desain serta membawa pengunjung untuk merasakan suasana hutan pada tempat pijat refleksi ini.

4.5.4. Hallway



Gambar 4.12 Hallway

(Sumber: Data Pribadi)

Pada area hallway terdapat area cuci kaki dan mengganti sepatu menjadi sandal, area cuci kaki difungsikan untuk membersihkan kaki terlebih dahulu sebelum memasuki area treatment dan penggantian alas kaki menjadi sandal adalah untuk memberikan kenyamanan yang lebih bagi pengunjung sembari menerima pelayanan.



Gambar 4.13 Hallway

(Sumber: Data Pribadi)

Pada area ini banyak menggunakan elemen tumbuhan pada area dinding dan terdapat area penghijauan untuk memberikan suasana hutan pada ruangan. Penggunaan HPL berocrak kayu pada dinding adalah untuk memberikan kesan natural dari kayu, sementara ceiling dari ruangan ini menggunakan proyektor untuk menampilkan suasana malam untuk memberikan suasana outdoor.

4.5.5. Reflexology Area



Gambar 4.14 Furniture Layout Plan Reflexology Area

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.15 Reflexology Area

(Sumber: Data Pribadi)

Area *reflexology* merupakan ruang pelayanan *reflexology* yang terdiri dari bilik-bilik dan terdapat kursi pijat serta rak. Desain dibuat berbentuk bilik untuk memberikan suasana yang lebih privat untuk pengunjung sehingga dapat berdampak baik pada kualitas istirahat pengunjung. Pada area ini sudah dilengkapi dengan ruang berganti pakaian menjadi bathrobe dan loker yang sudah dipersiapkan untuk menyimpan baju dan menjad tempat penyimpanan untuk bathrobe. Ruangan ini dominan menggunakan hpl bercorak kayu untuk memberikan kesan natural dan terdapat area hijau untuk memberikan suasana hutan. Warna pencahayaan yang digunakan adalah *warm white* untuk memberikan kondisi ruang yang lebih nyaman untuk beristirahat.

4.5.6. Treatment Area, Sauna, dan Whirlpool



Gambar 4.16 Treatment Area

(Sumber: Data Pribadi)

Memasuki *treatment* area, pada tempat ini merupakan area yang terpisah dari *reflexology* area dan terdapat *massage room*, sauna, serta *whirlpool*. Treatment area ini juga terbagi menjadi area untuk pria dan area untuk wanita, pemisahan pria dan wanita ini bertujuan untuk memberikan privasi yang lebih kepada pengunjung yang menerima pelayanan. Pada area ini sudah terdapat seating untuk pengunjung bersantai serta terdapat fasilitas *coffee machine* dan teh untuk pengunjung menikmati minuman sembari bersantai.



Gambar 4.17 Sauna & Whirlpool

(Sumber: Data Pribadi)

Fasilitas sauna dan *whirlpool* ditambahkan dalam perancangan ini untuk memberikan opsi tambahan bagi pengunjung saat memilih pelayanan relaksasi yang diinginkan. Pada area sauna desain yang digunakan adalah dengan

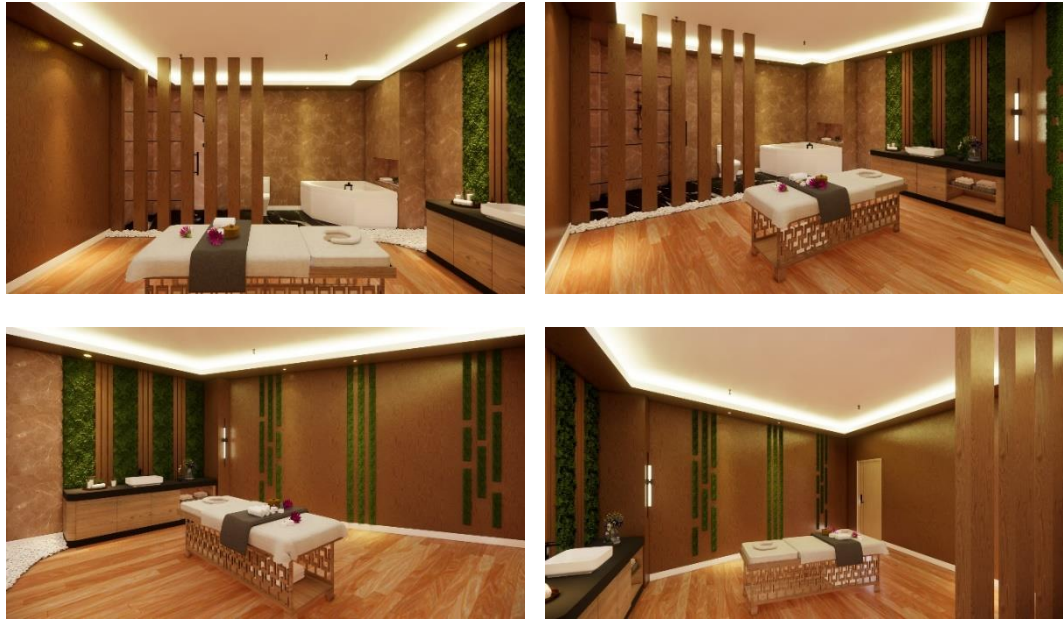
mengaplikasikan elemen corak kaku melalui HPL untuk memberikan kesan natural. Pada area whirlpool menggunakan material keramik untuk lantai dan dinding karena area whirlpool yang berhubungan dengan air sehingga akan lebih baik menggunakan material keramik. *Ceiling* pada kedua area ini menggunakan *up-ceiling* dan warna pencahayaan *warm white* untuk memberikan kesan hangat dan nyaman.

4.5.7. Message Room



Gambar 4.18 Furniture Layout Plan Massage Room

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 4.19 Massage Room

(Sumber: Data Pribadi)

Massage room merupakan ruang untuk pelayanan pijat, salah satunya seperti pijat tubuh yang tidak dapat dilakukan di *reflexology* area. Ruangan ini dikhususkan untuk 1 orang per ruangan untuk memberikan rasa privat pada pengunjung. *Massage room* sudah dilengkapi dengan *massage bed* dan sudah terdapat kamar mandi dalam untuk mandi dan berganti pakaian. Material yang digunakan pada ruangan ini adalah HPL bercorak kayu untuk memberikan suasana ruang yang hangat dan natural, penggunaan wall plant untuk memberikan kesan tema hutan, serta penggunaan keramik berwarna cokelat dan hitam pada area kamar mandi untuk menjaga material walau dalam kondisi basah karena air dan memberikan kesan desain ruang yang hangat dan lebih gelap.

4.5.8. Couple Massage Room



Gambar 4.20 Massage Room

(Sumber: Data Pribadi)

Massage room juga tersedia dalam tipe *Couple Massage Room* yaitu ruangan pijat untuk couple, pada area couple tersedia tipe yang lebih besar dan kecil. Tipe yang lebih besar sudah memiliki fasilitas spa dan terdapat penambahan fasilitas seperti sofa dan TV untuk memberikan kenyamanan yang lebih pada pengunjung. *Couple Massage Room* ini juga menggunakan material yang sama dengan *massage room* yaitu HPL bercorak kayu, wall plant, keramik berwarna coklat untuk area dinding, dan keramik berwarna hitam untuk area lantai.

